



Satpol PP dan Arsiparis Tetap Kosong

JOGJA—Pendaftaran CPNS Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja resmi ditutup pada Kamis (28/11) pukul 19.00 WIB. Sebanyak 4.410 peserta submit dokumen dari total 4.932 peserta yang mendaftar. Dua formasi masih tetap kosong, yakni Satpol PP dan Arsiparis.

Kabid Pengembangan Aparatur Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Jogja, Ary Iryawan, mengungkapkan jumlah pendaftar tahun ini jauh berkurang dibanding tahun lalu sekitar 10.000 pendaftar. "Mungkin karena IP sekarang minimal tiga, tahun lalu 2,85. Padahal posisi yang dibutuhkan lebih banyak," ujarnya, Jumat (29/11).

Proses verifikasi melalui dua tiga tahap, yakni verifikasi pertama, dilanjutkan pemeriksaan kedua oleh supervisor dan terakhir saringan administrasi. Ia berharap seluruh tahapan verifikasi selesai seminggu sebelum pengumuman lolos pada 16 Desember mendatang. "Sekarang sudah lebih dari setengahnya yang diverifikasi," ungkapnya.

Lima formasi favorit pendaftar, katanya, meliputi Analisis Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan (PEP); Bidan; Perawat; Guru IPA dan Ahli Pertama Perawat. Sementara formasi paling sepi peminat meliputi Satpol PP; Arsiparis; Pranata Pemadam Kebakaran; Penyusun Bahan Bantuan Hukum, dan Analis tata Ruang. "Posisi yang dibutuhkan Analisis PEP 15 orang, yang submit 330 orang. Perawat Ahli dibutuhkan 20 orang, yang submit 200 orang. Curu IPA dibutuhkan dua orang, yang submit 189 orang. Penyusun rencana kebijakan dibutuhkan satu, yang submit 92," katanya.

Sementara itu posisi Satpol PP dan Arsiparis masih kosong sampai pendaftaran ditutup. "Saya juga tidak tahu kok bisa kosong. Nanti di instansinya juga akan tetap kosong. Mungkin ada yang merangkap kerjanya," ungkapnya.

Terkait pendaftar difabel, dari delapan posisi yang disediakan, ada empat peserta yang submit. Ia mengungkapkan masih ditemukan peserta yang salah mengirim berkas ke instansi tujuan. Misalnya, pendaftar seharusnya mengirim ke DIY tetapi dikirim ke Kota Jogja. Hal itu menyebabkan yang bersangkutan tidak lolos.

Menanggapi hal itu, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, mengatakan Pemkot tetap akan membiarkan formasi yang kosong tersebut. Ia juga mengimbau peserta untuk tidak mudah percaya siapa pun yang mengiming-imingi posisi CPNS dengan membayar sejumlah uang. "Jangan percaya siapa pun, yang mengaku bisa memasukkan. Tidak ada, yang bisa menentukan masuk atau tidak kecuali peserta sendiri, dengan mengikuti prosedur. Proses penerimaan tidak bisa diintervensi siapa pun, termasuk saya," katanya. (Lugas Subarkah)

v. BKPP v. Untuk dit...

v. Netral

v. Biasa

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005